

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada masa sekarang. (Suprian AS, 1992:14).

Penulis melakukan penelitian mengenai fungsi *entrance* bangunan komersial dengan objek studi yaitu *entrance* pada butik kafe “*Happening*” ditinjau dengan menggunakan teori *building task* (tugas bangunan) yang diungkapkan oleh Christian Norberg Schulz dalam *Intention In Architecture*, tahun 1965.

3.2 Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman terhadap variabel yang diteliti, maka perlu disajikan paradigma penelitian dalam diagram, secara skematis paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

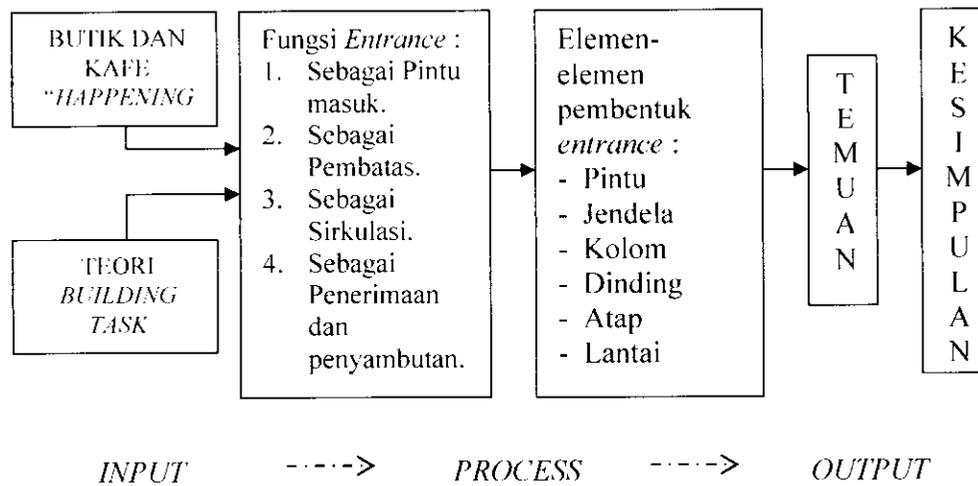


Diagram I. Paradigma Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 91), Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Data primer dalam penelitian ini berupa foto *entrance* pada bangunan komersial butik kafe "*Happening*" dan meliputi elemen-elemen pembentuk *entrance*. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah teori *building task* yang diungkapkan oleh Christian Norberg Schulz dalam bukunya *Intention In Architecture* tahun 1965.

Sumber data adalah subjek dalam penelitian dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1993:102). Dari pengertian tersebut maka yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah *entrance* pada bangunan komersial butik kafe "*Happening*" dan meliputi elemen- elemen pembentuk *entrance*. Sedangkan data pendukung berupa teori *building task* diperoleh dari *Intention In Architecture* melalui studi literatur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data dipilih agar data yang diperoleh tidak bias dan tidak menyulitkan dalam pengambilan kesimpulan, juga mudah dianalisis sehingga diperoleh tingkat ketepatan, keakuratan serta kejelasan yang tinggi pada hasil penelitiannya.

Perlu diperhatikan dalam teknik pengumpulan data ini, penggunaannya disesuaikan dengan keadaan waktu, tenaga, dan biaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi dipergunakan ketika memulai penelitian, maksudnya untuk memberikan gambaran awal serta mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi tempat penelitian, seperti yang diungkapkan Kartini kartono (1990 :157) bahwa : “ Teknik observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala- gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Dengan cara melakukan observasi lapangan peneliti dapat melaksanakan pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang ada pada *entrance*.

2. Studi literatur

Studi literatur yaitu penulisan kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan misalnya berupa : buku, majalah-majalah, naskah-naskah, catatan, kisah, sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 1989 : 90). Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik itu berupa teori maupun

konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan dijadikan landasan berpijak dan landasan empirik dalam penelitian ini, sehingga dapat menunjang kelancaran penelitian. Studi literatur yang dilakukan terutama untuk mendapatkan teori *building task* sebagai acuan analisis dan pengolahan data.

3.. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan beberapa hal atau benda untuk maksud mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Benda atau hal tersebut misalnya peraturan, buku-buku laporan, majalah, foto dan sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa foto mengenai *entrance* pada bangunan komersial butik kafe “*Happening*” dan meliputi elemen-elemen pembentuk *entrance*.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui observasi merupakan data mentah atau kasar sebagai bahan untuk dilakukan analisis. Melalui analisis ini data diolah sehingga data bisa mengungkap fakta di lapangan kaitannya dengan teori yang menjadi pegangan.

Seperti dalam Rukman Permana (2004 : 42), Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman mengungkapkan analisis data dari tiga alur kegiatan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis

yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk foto dan teks naratif. Penyajiannya berupa bagan dan grafik. Data yang disajikan adalah gambar atau foto mengenai *entrance* pada bangunan komersial butik kafe "*Happening*" dan meliputi elemen-elemen pembentuk *entrance* yang diolah dan dianalisis berdasarkan parameter teori *building task*.

3. Menarik Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap data kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran umum dari keseluruhan data. Melalui analisis dari hasil tafsiran data diperoleh jawaban terhadap rumusan masalah penelitian . dari hasil analisis ini bisa ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Alur kegiatan analisis data di atas digambarkan dalam diagram berikut ini :

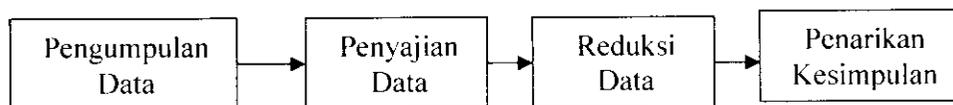


Diagram 2. Komponen analisis dalam model interaktif

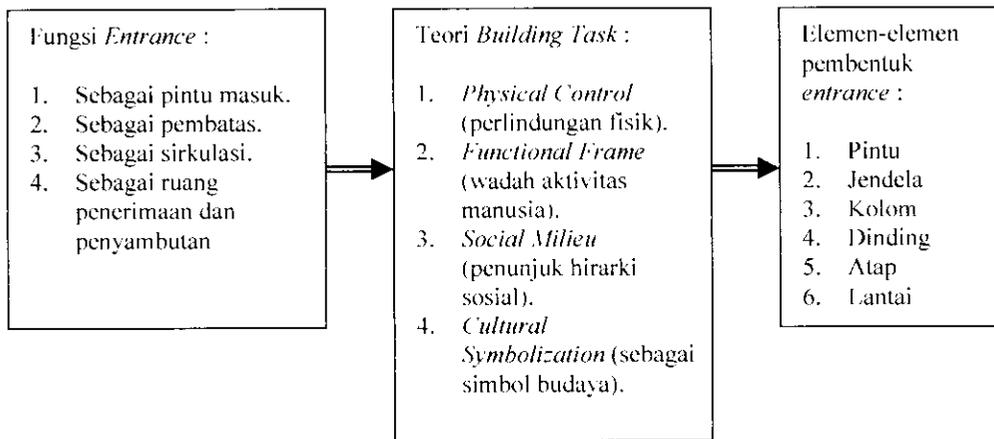


Diagram 3. Rangkaian Analisis Fungsi *Entrance*

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan proses untuk mengukuhkan derajat kepercayaan data. Data yang telah dianalisis kemudian diuji keabsahannya berdasarkan kredibilitas dengan menggunakan teknik yang diadaptasi dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong (1995 :175), teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- Perpanjangan keikutsertaan
- Ketekunan pengamatan
- Triangulasi
- Pemeriksaan sejawat melalui diskusi
- Analisis kasus negatif
- Kecukupan referensial
- Pengecekan anggota

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Maksudnya adalah peneliti melakukan penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan hal yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang diteliti.

c. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan data contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

Pemeriksaan keabsahan data digambarkan dalam diagram berikut ini :

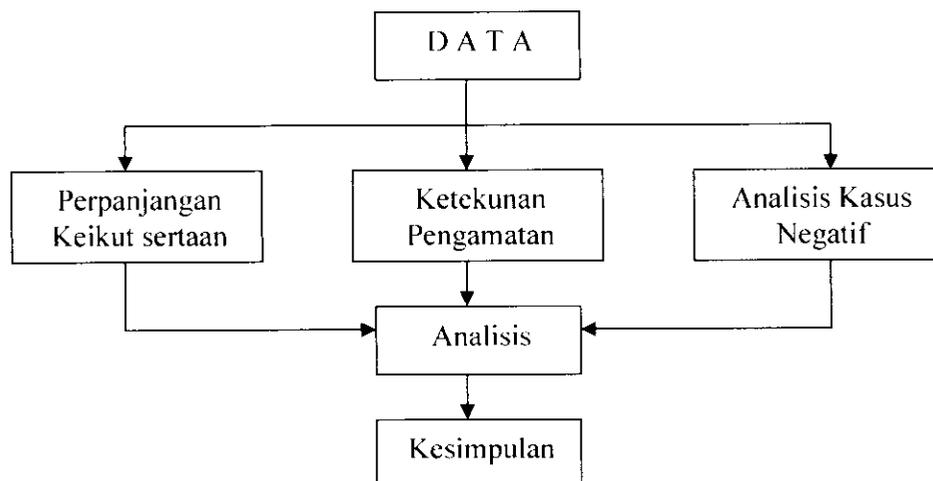


Diagram 4. Alur pemeriksaan keabsahan data
(Diadaptasi dari teknik pemeriksaan keabsahan data Lexy J. Moleong)